

## **Equity Pemanfaatan Pelayanan Antenatal di wilayah kerja Puskesmas Medokan Ayu Kota Surabaya**

Titis Widya Kristy  
FKM Unair

Pemanfaatan pelayanan antenatal di Puskesmas Medokan Ayu selama empat tahun terakhir (2008 s.d. 2011) belum bisa memenuhi standar pelayanan antenatal di Kota Surabaya khususnya dalam kunjungan pelayanan antenatal (K1-K4). Serta terjadi penurunan jumlah kunjungan dari K1 ke K4 yang lebih dari 5%. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui *equity* pemanfaatan pelayanan antenatal berdasarkan pemenuhan kebutuhan pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Medokan Ayu yang kemungkinan menjadi penyebab turunnya kunjungan dari K1 ke K4.

Penelitian dilakukan dengan mengobservasi atau mengukur variabel pada suatu saat tertentu. Subjek ditarik dari populasi dengan cara *cluster random sampling*. Jumlah responden yang diteliti sebanyak 88 ibu yang terdiri dari kelompok demografi, sosial, ekonomi dan faktor lingkungan yang berbeda-beda. Wawancara dilakukan dengan panduan kuesioner untuk mendapatkan informasi yang mendalam tentang variabel yang diteliti. Variabel bebas penelitian adalah karakteristik ibu hamil yaitu demografi (usia), sosial ekonomi (jenis pekerjaan, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan keluarga, mobilitas tempat tinggal dan aset), akses geografi, dan dukungan keluarga ibu hamil. Variabel terikatnya adalah *equity* pemanfaatan pelayanan antenatal.

Berdasarkan perbedaan karakteristik dan faktor lingkungan ibu hamil, serta pemanfaatan yang dilakukan didapatkan nilai *vertical equity* pemanfaatan pelayanan antenatal yang berbeda-beda. Namun perbedaan tersebut tidak menyebabkan disparitas pada pemanfaatan pelayanan antenatal antar perbedaan kelompok ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Medokan Ayu Kota Surabaya (*Equity*).

Kata kunci: *equity*, pemanfaatan pelayanan antenatal, ibu hamil